



Analisis Nilai Kebangsaan Lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” Karya R Suharjo

Eva Nur Aulia^{1*}, Muhammad Azka Waradana Ikhsan², Bakti Fatwa Anbiya³
^{1 2 3} Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang

RIWAYAT PUBLIKASI

Diterima : 1 Juni 2024
Revisi Akhir : 28 Oktober 2024
Tersedia secara online : 30 Oktober 2024

KATA KUNCI

Persatuan, Gotong Royong, Nilai Kebangsaan, Lagu Wajib Nasional

KORESPONDENSI

Telepon: 083161440004
E-mail: evanuraulia2003@gmail.com

ABSTRAK

Analisis Lagu Nasional R. Suharjo “Dari Sabang Sampai Merauke” merupakan sebuah kajian yang bertujuan untuk mengulas latar belakang lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”, termasuk asal muasal, penciptanya, nilai kebangsaan yang terkandung dalam lagu nasional tersebut dan konteks sosial-budaya saat lagu itu diciptakan dan menguak makna dibalik lirik lagu, menggali metafora, simbolisme, atau pesan yang terkandung dalam setiap baitnya. Metode penelitian yang dipakai ialah Kajian Pustaka dan analisis konten, serta jenis penelitian yang digunakan adalah Teknik kualitatif. Lagu tersebut menjadi simbol persatuan Indonesia dengan menggambarkan keindahan alam dan keragaman budaya dari Sabang hingga Merauke. Lagu tersebut menggunakan melodi yang mengalir dan harmoni sederhana yang mencerminkan kesederhanaan dan keindahan alam Indonesia melalui pendekatan analisis musik. Liriknya menekankan persatuan, semangat gotong royong, dan kebanggaan terhadap keberagaman budaya. Analisis terhadap latar belakang budaya mengungkapkan bahwa lagu ini merupakan simbol jati diri bangsa yang mempersatukan masyarakat Indonesia yang berbeda suku, agama, serta budaya. Oleh sebab itu, lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” bukan sekedar lagu nasional, namun juga merupakan ungkapan semangat persatuan dan kebanggaan terhadap keberagaman Indonesia.

ABSTRACT

Analysis of R. Suharjo's National Song "From Sabang to Merauke" is a study that aims to review the background of the song "From Sabang to Merauke", including its origin, creator, national values contained in the national song and socio-cultural context when the song was created and uncover the meaning behind the song's lyrics

exploring the metaphor, symbolism, or message contained in each stanza. The research method used is literature review or a type of library study which is included in the library research category. The song has become a symbol of Indonesian unity by depicting the natural beauty and cultural diversity from Sabang to Merauke. The song uses a flowing melody and simple harmonies that reflect the simplicity and natural beauty of Indonesia through a musical analysis approach. The lyrics emphasize unity, the spirit of mutual cooperation, and pride in cultural diversity. Analysis of the cultural background reveals that this song is a symbol of national identity that unites Indonesian people of different ethnicities, religions and cultures. Therefore, the song "From Sabang to Merauke" is not just a national song, but is also an expression of the spirit of unity and pride in Indonesia's diversity.

Keywords: *Unity; Mutual Cooperation; Pride In The Lyrics*

PENDAHULUAN

Lagu kebangsaan “Dari Sabang Sampai Merauke” yang ditulis oleh R. Suharjo telah menjadi simbol patriotisme dan persatuan bangsa Indonesia sejak proklamasi kemerdekaan tahun 1945. Lagu tersebut mencerminkan semangat persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia yang beragam, mulai dari Sabang di barat hingga Merauke di timur. Jika melihat latar belakang karya ini, terlihat bagaimana pengaruh sejarah, budaya, dan semangat nasionalisme menyatu dalam lirik dan melodinya. Secara historis, R. Suharjo merupakan momen penting dalam sejarah Indonesia ketika semangat juang untuk menjaga dan memperkuat persatuan bangsa Indonesia masih terasa di saat yang tepat setelah kemerdekaan..

Lirik lagunya mengandung simbolisme geografis dari Sabang hingga Merauke yang mencerminkan tekad untuk menyatukan seluruh wilayah Indonesia menjadi satu identitas nasional. Selain itu, aspek kekayaan budaya Indonesia juga mempengaruhi terciptanya lagu ini. Teks ini menggambarkan keindahan alam dan keanekaragaman budaya dari Sabang sampai Merauke serta memberikan gambaran tentang kekayaan budaya Indonesia yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa lagu kebangsaan tidak hanya sekedar ekspresi identitas politik, namun juga merupakan wadah perayaan keberagaman budaya yang dibanggakan bangsa Indonesia. Semangat nasionalisme yang tercermin dalam lirik “Sabang Merauke” juga menjadi unsur penting dalam analisis (Santoso, Sakinah dkk., 2023).

Dengan lirik yang penuh semangat dan patriotisme, lagu ini mengajak seluruh Masyarakat Indonesia untuk bersatu dan bekerja sama demi kemajuan dan kejayaan negara. Oleh karena itu, lagu ini tidak hanya sekedar sebuah karya seni, namun juga menjadi alat untuk mempertebal semangat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Secara keseluruhan, R. Suharjo merupakan karya seni yang mengungkapkan aliran sejarah, keragaman budaya, dan semangat nasionalisme Indonesia. Dengan memahami latar belakang dan makna lagu ini, kita dapat lebih

menghayati dan memahami pentingnya persatuan dan kesatuan dalam membangun bangsa Indonesia yang kuat dan berdaulat (Karouw, 2023).

METODE

Metode penelitian yang dipakai ialah Kajian Pustaka atau jenis studi kepustakaan yang tergolong dalam kategori penelitian perpustakaan serta analisis konten, bertujuan untuk mengulas latar belakang lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”, termasuk asal muasal, penciptanya, dan konteks sosial-budaya saat lagu itu diciptakan dan menguak makna dibalik lirik lagu, menggali metafora, simbolisme, atau pesan yang terkandung dalam setiap baitnya. Hal ini dilakukan dengan maksud guna menganalisis serta menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Berikut masalah pada penelitian ini adalah menganalisis sejarah lagu nasional Dari Sabang sampai Merauke dan makna lirik lagu Dari Sabang sampai Merauke.

Penelitian tersebut menggunakan teknik penelitian kualitatif, penelitian kualitatif ialah setiap penelitian yang berupaya mengkarakterisasi serta meninjau peristiwa, permasalahan, interaksi sosial, serta sikap dan tanggapan seseorang atau lebih (Letek, 2024). Teknik kualitatif ini lebih menekankan pada pengumpulan dan analisis data kepustakaan serta analisis konten, dan sumber data yang di gunakan adalah berupa sekunder, sumber data yang berasal dari sumber kedua atau tidak langsung yang berasal dari referensi penunjang dalam penelitian pustaka, dan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi (penelitian pustaka).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Kebangsaan Lagu Nasional Dari Sabang Sampai Merauke

Terdapat sebuah lagu nasional yang bertajuk “Dari Sabang Sampai Merauke” yang diciptakan guna mencerminkan ciri-ciri geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau dari Sabang hingga Merauke, pulau- pulau bersatu inilah yang dinamakan Indonesia, seperti itulah sebagian lirik lagu Karya R Suharjo, lagu ini berisikan deskripsi mengenai beragam-ragam pulau di Indonesia. Indonesia mempunyai daerah yang membentang luas dari Aceh (Sabang) sampai Papua (Merauke) jadi, lagu Dari Sabang Sampai Merauke awal mulanya bertajuk dari Barat ke Timur kala R Suharjo cemas Jepang hendak menutup seluruh sekolah yang masih beroperasi serta mengakhiri karirnya selaku menjabat profesi guru (Santoso, Sabika, et al., 2023).

Di dalam Lagu Dari Sabang Sampai Merauke terkandung nilai-nilai kebangsaan yang perlu kita pahami sebagai warga negara Indonesia yaitu sebagai berikut: (Della, 2022)

1. Nasionalisme

Lagu ini menegaskan bahwasannya Indonesia sebagai satu kesatuan wilayah dari ujung Barat (Sabang) hingga ujung timur (Merauke), serta lirik lagunya menggambarkan kebanggaan dan kecintaan terhadap tanah air Indonesia.

2. Persatuan dan Keragaman

Lagu ini merayakan keberagaman suku, budaya, dan agama di seluruh Indonesia. Namun, liriknya pula menekankan bahwasannya keberagaman tersebut tetap dalam bingkai persatuan dan kesatuan.

3. Patriotisme

Lagu tersebut mengandung semangat untuk membela dan mempertahankan keutuhan wilayah Indonesia, serta liriknya pula mengekspresikan kesiapan untuk berkorban demi kemajuan dan kejayaan Indonesia.

4. Keadilan Sosial

Lagu tersebut menyuarakan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan di seluruh nusantara dan liriknya pun menyerukan agar tidak ada yang tertinggal atau termarginalkan.

5. Kebanggaan Nasional

Lagu tersebut menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap Indonesia sebagai negara kesatuan yang besar dan beragam. Lirik lagunya pun menegaskan Indonesia sebagai tanah air yang harus dijaga dan dipertahankan.

6. Kesetaraan

Lagu tersebut menegaskan bahwasannya seluruh wilayah Indonesia, dari Sabang hingga Merauke, memiliki kedudukan dan perlakuan yang sama. Lirik lagu tersebut tidak membedakan satu daerah dengan daerah lain, menunjukkan Indonesia sebagai tanah air yang adil.

7. Kemandirian

Lagu tersebut mengajak seluruh rakyat Indonesia untuk bersatu membangun negeri sendiri. Serta, liriknya menggambarkan semangat untuk tidak bergantung pada pihak luar, melainkan mengandalkan potensi dan sumber daya dalam negeri.

8. Kebhinekaan

Lagu tersebut merayakan keanekaragaman suku, budaya, dan adat istiadat di seluruh nusantara. Liriknya pula menekankan bahwa perbedaan-perbedaan tersebut justru menjadi kekuatan dan identitas Indonesia.

9. Solidaritas Sosial

Lagu tersebut menyerukan semangat saling membantu dan bergotong royong untuk memajukan seluruh wilayah Indonesia. Lirik lagunya pula mengajak seluruh rakyat untuk bersatu demi kesejahteraan bersama.

10. Semangat Juang

Lagu tersebut mengandung semangat perjuangan dan kerelaan berkorban demi kemajuan bangsa. Serta, liriknya menyuarakan kesiapan untuk mempertahankan keutuhan dan kedaulatan Indonesia.

Secara keseluruhan, lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” penuh dengan nilai-nilai kebangsaan yang memperkuat identitas, persatuan, dan kemajuan Indonesia. Ia menjadi salah satu simbol yang mempersatukan seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” sangat beragam dan saling melengkapi. Lagu ini menjadi salah satu representasi semangat nasionalisme dan patriotisme yang kuat di Indonesia (Santoso, Karim, et al., 2023).

Lirik Lagu Dari Sabang Sampai Merauke : (Diany, 2021).

LIRIK LAGU	NILAI KEBANGSAAN
Dari Sabang Sampai Merauke	Menunjukkan luasnya wilayah Indonesia dan keanekaragaman yang ada di sana. Hal ini mengajarkan pentingnya persatuan dalam keberagaman.
Berjajar Pulau-Pulau	Menjelaskan keberagaman geografis dan budaya Indonesia yang patut dijadikan kekayaan dan kekuatan negara.
Sambung Menyambung Menjadi Satu	Menekankan pentingnya persatuan dan solidaritas antar masyarakat Indonesia yang beragam.
Itulah Indonesia	Menumbuhkan kebanggaan terhadap identitas nasional yang unik dan beragam serta keinginan untuk mempertahankan persatuan ini
Indonesia Tanah Airku	Menumbuhkan perasaan cinta tanah air dan pengakuan akan pentingnya tanah air di antara semua warga negara.
Aku berjanji padamu	Mengajarkan komitmen dan tanggung jawab setiap warga negara untuk menjaga dan memajukan negaranya
Menjunjung Tanah Airku	Menunjukkan patriotisme dan dedikasi Anda dalam melakukan yang terbaik untuk negara Indonesia.
Tanah Airku Indonesia	Memperkuat rasa jati diri dan kebanggaan sebagai bagian dari Indonesia

Dari Sabang sampai Merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia

Indonesia Tanah Airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung Tanah Airku
Tanah Airku Indonesia

Sedangkan, dikutip dari Buku Wage Rudolf Soepratman: Membenarkan Sejarah dan Riwayat Hidup (2001) oleh Anthony C. Hutabarat, lirik lagu Dari Sabang Sampai Merauke asal mulanya diciptakan oleh W.R. Soepratman yang diberi tajuk Dari Barat Sampai ke Timur. Berikut liriknya. (Kirana, 2023)

Dari barat sampai ke timur
Berjajar pulau-pulau
Sambung-menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia

Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia

Chord Lagu Dari Sabang Sampai Merauke : (Panjaitan et al., 2020).

G
Dari Sabang sampai Merauke
C D G
Berjajar pulau-pulau
B11 Em
Sambung menyambung menjadi satu
Am D
Itulah Indonesia
Am D
Indonesia Tanah Airku
G Em
Aku berjanji padamu
Am D
Menjunjung Tanah Airku
C D G
Tanah Airku Indonesia

Pada bulan September 2023, keluarga W. R. berkeinginan untuk: Soepratman berencana mencantumkan hak cipta atas lagu ``Dari Barat ke Timur, yang saat ini diketahui dengan tajuk ``Dari Sabang Sampai Merauke'', Diketahui, dari sisi keluarga sendiri sudah mempersiapkan tata cara registrasi hak kekayaan intelektual (HAKI) mengenai lagu tersebut. Tetapi kedua lagu tersebut mempunyai makna yang serupa, yakni menjelaskan kondisi geografis Indonesia yang terhampar dari Sabang sampai Merauke. Serta bagian terakhir liriknya menarangkan bagaimana mereka berkomitmen melindungi serta memupuk rasa cinta terhadap Tanah Air (Lyra et al., 2023).

Sayangnya, lagu bertajuk Dari Barat Sampai ke Timur yang diciptakan oleh W. R Soepratman lambat laun dibiarkan begitu saja. Masyarakat lebih mengenali lagu Dari Sabang

Sampai Merauke yang mempunyai kemiripan pada tujuh baris liriknya serta cuma berbeda di baris utama dan diketahui pencipta lagunya merupakan R. Soerarjo ataupun R. Soeharjo.

Sekian uraian mengenai asal muasal lagu Dari Sabang Sampai Merauke yang kami ungkap, rupanya perihal itu timbul dampak Jepang menutup semua sekolah yang ada di Indonesia pada tahun 1942 serta namanya diganti oleh Presiden Soekarno pada tahun 1963 (Witantina et al., 2020).

Makna Lirik Lagu Dari Sabang Sampai Merauke

Lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" karya komposer Raden Soerardjo Marwotkoesoemo atau biasa dikenal dengan R. Suharjo. Lagu ini sebelumnya berjudul "Dari Barat ke Timur". Namun judul lagu tersebut diubah menjadi "Dari Sabang Sampai Merauke" oleh Presiden II Sukarno pada tahun 1963. Lirik lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" menyiratkan bahwa Indonesia memiliki banyak sekali pulau yang terhampar dari sudut barat Sumatera (Sabang) hingga sudut timur Papua (Merauke). Ia mencontohkan, Indonesia adalah sebuah negara kepulauan besar. Indonesia merupakan negara besar yang memiliki rasa persatuan yang besar karena pulau-pulainya saling terhubung. Meski tersebar jauh dan luas serta memiliki keberagaman yang berbeda-beda, kita senantiasa harus saling menghormati serta menjaga tanah air Indonesia (Santoso et al., 2022).

Pulau-pulau inilah yang menjadikan Indonesia sebagai negara yang penuh dengan keberagaman. Pulau-pulau yang berbatasan dengan wilayah Indonesia membentuk satu kesatuan. Oleh sebab itu, semua masyarakat Indonesia patut menghargai perbedaan serta bersatu supaya keberagaman menjadi sebuah sumber kekayaan, bukan perpecahan. Hal ini sejalan dengan semboyan Indonesia "Bhinneka Tunggal Ika" yang berarti "berbeda tetapi satu". Lagu ini pula mencerminkan wujud kecintaan seseorang terhadap kampung halaman (Nugroho, 2024).

Terkait makna lirik lagu tersebut, ia lebih lanjut mengimbau masyarakat Indonesia untuk bangga dan mencintai persatuan. Ia mencontohkan salah satu baris lagu: "Dari Sabang sampai Merauke bagaikan rangkaian pulau" Di sini, ribuan suku dipersatukan menjadi satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Itulah perbedaannya dengan negara lain. Misalnya saja bangsa Bavaria di Eropa yang kemudian menjadi Jerman. Kelompok etnis Inggris kemudian menjadi warga negara Inggris. Skandinavia juga merupakan negara tersendiri. "Kami menentanginya Tidak setiap hari banyak suku menjadi satu bangsa," kata Dori. Dan kutipan dari "Tetaplah Indonesia." Dori mengatakan puisi tersebut menunjukkan bahwa ribuan pulau di Indonesia mencerminkan ukuran dan keberagaman negara yang sebenarnya. Ayat ini juga mengajak kita untuk bahu-membahu mewujudkan prinsip-prinsip pengamalan Pancasila Persatuan Indonesia, kata Park Dori. Dengan kata lain puisi ini mewakili persatuan Indonesia yang berkembang atas dasar Bineka Tunggal Ika, kata Dori (Vikriawati et al., 2021).

Puisi berikut melambangkan tekad bangsa: "Indonesia adalah tanah airku, aku bersumpah akan menjaga tanah airku, tanah airku Indonesia." "Ikutilah sila ketiga Pancasila," kata Dori. Puisi ini menyampaikan pesan kepada masyarakat Indonesia untuk memandang persatuan, kepentingan, dan keamanan bangsa serta negara sebagai kepentingan bersama, bukan kepentingan individu atau kolektif, kata Dori. Pak Soerharjo tinggal di desa Pelemen di Sindunegaran, Yogyakarta, dan pindah ke Kediri setelah Indonesia merdeka. Beliau meninggal dunia pada tanggal 4 Mei 1993 di usia 78 tahun dan dimakamkan di pemakaman Mojoroto. Di

batu nisannya tertulis: "pencipta lagu dimakamkan dari Sabang sampai Merauke." Wakil Menteri Hubungan Antar Lembaga, Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan Ir.Prakoso mengutarakan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" menyampaikan pesan terhadap generasi muda bahwasannya Indonesia adalah sebuah negara yang besar (Ayu Lestari, 2023).

"Indonesia dengan puluhan ribu pulau adalah tentang persatuan, bukan persatuan." Artinya kita adalah satu, Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Pulau Maluku, dan Pulau Papua, adalah satu. ujar Prakoso.

Oleh karena itu, Pak Prakoso yakin dengan memahami makna di balik lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" karya Perusahaan Opera Musik Nasional, maka generasi muda akan memahami betapa hebatnya Indonesia dan akan menjadi inti Pancasila nilai-nilai Anda. Saya yakin Anda bisa mengerti. Aku mempunyai keinginan untuk bekerja demi pembangunan negaraku (Muntaqo & Fitrianto, 2022).

Seperti dilansir dari situs Direktorat Jenderal Pemanfaatan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KPP) Kementerian Kelautan dan Perikanan, lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" mengacu pada letak geografis negara kepulauan Indonesia. Jumlah pulau di Indonesia sebanyak 16.671 buah. Angka ini dilaporkan ke PBB oleh Kelompok Pakar PBB. Dari segi geografis dan Hongaria, kepulauan menjadikan Indonesia sebagai negara yang penuh dengan keberagaman (Safa'a & Patria, 2023).

Sebagaimana pulau-pulau yang saling terhubung yang membentuk wilayah Indonesia adalah satu kesatuan, dan keberagaman merupakan sumber kekayaan bukan perpecahan, maka seluruh bangsa Indonesia harus menghargai perbedaan dan bersatu. Selain itu, lagu tersebut pun mencerminkan budaya cinta tanah air. Lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" mendeskripsikan bahwasannya Indonesia adalah negara yang memiliki pulau-pulau yang sangat besar. Indonesia merupakan negara besar dengan banyak pulau yang terhubung sehingga ada rasa persatuan. Lagu Sabang sampai Merauke mempunyai arti yang berkaitan dengan kebangsaan serta luasnya nusantara (Sandi, 2020).

Lagu ini melambangkan nasionalisme dan cinta tanah air. Lagu nasional nampaknya mempunyai peranan penting dalam menggambarkan serta menegaskan kekayaan Indonesia. Misalnya saja lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" yang berhasil mengungkapkan keberagaman Indonesia dari Sabang sampai Merauke dan memadukannya menjadi "Indonesia yang utuh". Teks "Dari Sabang Sampai Merauke" dikarang oleh R. Suharjo. Lagu ini merupakan lagu nasional.

Oleh sebab itu, Indonesia memiliki banyak pulau yang terhampar dari ujung barat Sumatera (Sabang) sampai ujung timur Papua (Merauke), menandakan bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan yang besar. Indonesia adalah negara besar dengan banyak pulau yang terhubung sehingga ada rasa persatuan. Sekalipun berbeda dan berpisah, kita harus saling menghormati dan menjaga tanah air Indonesia (Rohman & Linggowati, 2023).

Pada tanggal 17 Agustus 1963, empat tahun menjelang berakhirnya masa jabatannya (12 Maret 1967), Presiden Sukarno dengan tegas menyerukan kata-kata di atas kepada bangsa Indonesia. Dalam pidatonya di Stadion Utama Gelora Bung Karno Jakarta (GBK), presiden pertama Republik Indonesia ini menghimbau semua masyarakat untuk memandang Indonesia lebih dari sekedar negara kepulauan terbesar di dunia. Memandang Indonesia sebagai kumpulan

pulau-pulau dan penduduknya, kita mendapati bahwa negara ini memiliki banyak sekali perbedaan teritorial, budaya, suku, agama, dan ras. Indonesia lebih dari sekedar negara dengan ribuan pulau dan perbatasan. Ini adalah persatuan nasional dan ini adalah institusi nasional. Juga persatuan bangsa dan struktur nasional yang kuat. Ini kesatuan tekad, kesatuan ideologi, kesatuan ideologi, dan itu sangat dinamis. “Persatuan cita-cita sosial tetap hidup seperti kayu bakar,” lanjut Bung Karno (Hutagaol et al., 2021).

Oleh karena itu, negara Indonesia kini menjadi masyarakat yang bersatu dengan cita-cita sosial yang serupa: kehidupan yang sejahtera dan berdaulat di seluruh dunia. Kesadaran yang demikian perlu dimiliki bagi setiap orang di Indonesia. Jika persoalan penggabungan Sabang dan Merauke tidak dibenahi sejak awal, dikhawatirkan akan timbul perselisihan yang khas, contohnya soal etos kelompok. Hingga saat ini, ucapan Presiden Sukarno di atas masih menjadi bahan renungan penting bagi para pejabat senior dan generasi muda. Menurut saya, ada ketidakpastian di Masyarakat (Qondias et al., 2024).

Ketidakpuasan sebagian parpol terhadap pemerintah, keinginan parpol tertentu untuk memisahkan diri dari NKRI, provokasi pindah basis, semua itu harus diselesaikan. saya tidak bisa. Ketiganya membuat pilihan karier yang berbeda. Para pihak tercantum di bawah ini. Pertama, tindakan para elite pemerintah dalam menjalankan misi yang diberikan oleh bangsa Indonesia. Kedua, tindakan yang mengganggu tata kelola sebagian masyarakat kita. Motivasi perilaku ini mungkin murni egois, seperti keinginan sebagian orang akan kekuasaan. Mereka menggunakan teknik yang mengancam persatuan dan kohesi nasional. Ketiga, partai politik selain negara Indonesia berupaya membuat kekacauan di dalam negeri agar negara Indonesia tidak bisa terisolasi. Mengenai ketiga pihak di atas, kita dapat memastikan adanya pemahaman dan mendorong pihak pertama dan kedua agar saling bersatu dan bekerja sama demi pembangunan Indonesia. Titik awalnya adalah memahami makna “Sabang dan Merauke”. Tapi lihatlah apa yang terjadi sekarang di Indonesia kita. Perhatikan gaya kerja mayoritas pemimpin elit.

KESIMPULAN

Lagu Nasional “Dari Sabang sampai Merauke” mencerminkan kekayaan geografi Indonesia yang terdiri atas ribuan pulau dari Sabang sampai Merauke. Asal mulanya dibuat oleh W.R. Soepratman memberi tajuk “Dari Barat ke Timur,” akan tetapi pada tahun 1963 Presiden Sukarno mengubah judulnya menjadi “Dari Sabang ke Merauke.” Lirik lagunya menekankan persatuan Indonesia meski terdapat keberagaman budaya, suku, dan agama di seluruh wilayah. Lagu tersebut melambangkan nasionalisme dan cinta tanah air serta mengajak generasi muda untuk menghargai persatuan dan menjaga kesehatan negara. Pidato Presiden Sukarno pada tahun 1963 juga menekankan pentingnya memahami Indonesia bukan sekedar sebagai negara kepulauan, namun sebagai bangsa yang bersatu dengan cita-cita sosial yang sama. Oleh karena itu, dengan memahami makna lagu ini diharapkan generasi muda mampu meneguhkan nilai-nilai Pancasila dan berkontribusi dalam pembangunan negara.

REFERENSI

- Ayu Lestari, S. (2023). Peningkatan Karakter Nasionalisme Anak Bangsa Melalui Lagu Nasional Di Sekolah Perbatasan. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 24–29. <https://doi.org/10.55933/jpd.v9i1.489>
- Della, K. (2022). Eksistensi Lagu Nasional Di Era Globalisasi Sebagai Pembentuk Nasionalisme Siswa Sd Negeri 1 Kendal. *SOSIO EDUKASI Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan*, 5(2), 57–64. <https://doi.org/10.29408/sosedu.v5i2.5507>
- Diany. (2021). Penerapan Multimedia Development Life Cycle Pada Game Edukasi Pembelajaran Lagu Nasional Dan Lagu Daerah Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 8(1), 92–99. <https://doi.org/10.33197/jitter.vol8.iss1.2021.726>
- Hutagaol, Y. R., Rizky Prabowo, Z., Pradanto, M. R., & Jatmika, O. B. (2021). Lagu Nasional: Sarana Retorika Ideologi Kebangsaan. *Journal of Music Science*, 4(1), 2021–2622. <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/>
- Karouw, D. (2023). *Ternyata Ini Asal Usul Lagu Dari Sabang Sampai Merauke*. INews Portal Aceh. <https://portalaceh.inews.id/read/348251/ternyata-ini-asal-usul-lagu-dari-sabang-sampai-merauke>
- Kirana, A. P. (2023). *Asal Usul Lagu Dari Sabang Sampai Merauke, Ternyata Judulnya Diubah Soekarno*. INews Papua. <https://papua.inews.id/berita/asal-usul-lagu-dari-sabang-sampai-merauke-ternyata-judulnya-diubah-soekarno>
- Letek, N. P. (2024). Penguatan Komunikasi Antar Budaya Melalui Parade Budaya di Kalangan Mahasiswa di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(1).
- Lyra, L. M., Deskia, D. N. R., & Syahra, S. F. Z. (2023). Lagu Daerah dan Lagu Wajib Nasional Untuk Meningkatkan Gairah Mengisi Kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Pendidikan ...*, 02(02), 286–293. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/394>
- Muntaqo, & Fitrianto, R. (2022). “Pembentukan Sikap Karakter Cinta Tanah Air dan Penanaman Sifat Religius Melalui Lagu-Lagu Nasional dan Tahfidzul Quran Jus 30 (Pra Pembelajaran).” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 12283–12287.
- Nugroho, W. D. (2024). *Lirik Lagu Dari Sabang Sampai Merauke Beserta Pencipta dan Maknanya*. INews.Id. <https://www.inews.id/lifestyle/music/lirik-lagu-dari-sabang-sampai-merauke-beserta-pencipta-dan-maknanya>
- Panjaitan, R., Cholifah, W. N., & Irawan, M. C. (2020). Pengembangan Aplikasi Lagu Nasional Indonesia. *Jurnal SIMETRIS*, 11(2), 1–10.
- Qondias, D., Dhiu, K. D., Uta, A., Bay, M. D. B., Bidi, M. F., Irmawati, Y., Kedhi, A., & Milo, K. (2024). Pendampingan Lagu Nasional Sebagai Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(1), 17–30. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i1.2360>
- Rohman, M. A., & Linggowati, T. (2023). Penanaman Karakter Cinta Tanah Air melalui Lagu-Lagu Nasional pada Siswa SD Kelas 5 di SDN Kejapanan 1 Pasuruan. *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.47134/emergent.v3i1.16>
- Safa’a, N. A., & Patria, A. S. (2023). Perancangan Buku Kumpulan Lagu Nasional untuk Siswa SD. *Jurnal Desain*, 10(2), 278. <https://doi.org/10.30998/jd.v10i2.13807>
- Sandi, N. V. (2020). Analisis Lagu Nasional di Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Analisis Lagu Nasional Di Lingkungan Siswa Sekolah Dasar*, 4(Vol. 4 No. 1 (2020): DIALEKTIKA: Jurnal Pendidikan), 10. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/fkip,+Journal+manager,+6.+Noviea+Varahdilah+Sandi.+55-64.+4\(1\).+OK.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/fkip,+Journal+manager,+6.+Noviea+Varahdilah+Sandi.+55-64.+4(1).+OK.pdf)
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Ma’mun, M. (2023). Kajian Wawasan Nusantara

- melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 197–209.
- Santoso, G., Sabika, S., Kafia Elsaif, S., & Mukti Ardi, C. (2023). Telaah Implementasi Lagu Daerah dan Lagu Nasional Republik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(03), 95–107.
- Santoso, G., Sakinah, R., Ramadhania, A., Nur, T., & Safitri, D. (2022). Manfaat Hafalan : Lagu Daerah dan Lagu Nasional Republik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(02), 175–185.
- Santoso, G., Sakinah, R., Septia Hidayat, A., Ramadhania, A., Nur Sabila, T., Safitri, D., & Geifira, G. (2023). Mengenal Lagu Daerah dan Lagu Nasional Republik Indonesia sebagai Pendidikan Multikultural bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 02(02), 325–335.
- Vikriawati, Nurrochmah, A., & Nurasiah, I. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Lagu Wajib Nasional di Kelas Rendah. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(1), 32–43. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>
- Witantina, A., Budyartati, S., & Tryanasari, D. (2020). Implementasi Pembelajaran Lagu Nasional pada Pembelajaran SBDP di Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 117–121. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID%0AImplementasi>